

PROGRAM DAN KINERJA LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING (BK) DI UPT SMP NEGERI 8 GRESIK

Fera Amelia Putri, Maghfirotul Lathifah

¹Prodi Bimbingan dan Konseling

²Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Email: feraamelia910@gmail.com

Abstrak

Sekolah atau madrasah memainkan peran penting dalam membentuk individu yang berpengetahuan. Pendidikan merupakan metode untuk mencapai harapan, dengan peran strategis dalam perkembangan peradaban dunia. Salah satu aspek penting dalam pembangunan peradaban yang baik adalah pendidikan karakter. Di tengah tuntutan prestasi di sekolah, peserta didik sering mengalami tekanan yang dapat menyebabkan stres dan respon negatif. Layanan bimbingan dan konseling di sekolah menjadi komponen penting dalam membantu peserta didik mengelola stres dan konflik. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi program dan kinerja layanan bimbingan dan konseling di UPT SMP Negeri 8 Gresik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UPT SMP Negeri 8 Gresik telah menyediakan program BK yang terstruktur dan berjalan dengan baik, dengan alokasi waktu layanan sebesar 80% atau lebih untuk berinteraksi dengan peserta didik. Program BK di UPT SMP Negeri 8 Gresik telah merespons isu-isu dan permasalahan di lingkungan sekolah dengan cepat dan tepat. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa UPT SMP Negeri 8 Gresik telah berhasil mengimplementasikan teori Gysbers & Henderson (2006) dalam pengembangan program dan layanan BK yang komprehensif.

Kata Kunci : Bimbingan dan Konseling, Layanan, Analisis Deskriptif, Teori Gysbers

PENDAHULUAN

Sekolah atau madrasah adalah wadah lembaga pendidikan yang berperan penting dalam pembentukan individu – individu dalam pengetahuan (Elyati et al., 2022). Ilmu pengetahuan di didik melalui sekolah yang ada di dunia pendidikan. Pendidikan adalah metode yang diusahakan seseorang untuk dapat mencapai harapan setiap individu. Pendidikan sangat memiliki peran yang penting dalam langkah strategis untuk perkembangan peradaban dunia di sepanjang sejarah (Nugroho, 2020). Bentuk pendidikan yang penting dengan pembangunan adab dalam pendidikan karakter (Nugroho, 2020).

Pendidikan sekolah akan selalu memberikan beban tanggung jawab, terutama pada pembelajaran serta tugas yang perlu diselesaikan (Rosanti et al., 2022). Bukan hanya itu, peserta didik biasanya akan diberikan beban tanggung jawab dalam mendapatkan prestasi, meliputi juara kelas dan prestasi non akademik lainnya (Rosanti et al., 2022). Adanya tuntutan tersebut dapat menimbulkan tekanan pada peserta didik.

Menurut Wardana & Dinata (2016), bahwa stres adalah respon dari psikologi jiwa yang dapat menimbulkan perubahan secara emosional akibat adanya *stressor*. Peristiwa stress yang terjadi pada peserta didik, ini salah satu respon negatif dari tekanan yang didapatkan. Respon negatif tersebut dapat berupa perubahan perilaku, seperti lalainya peserta didik dalam mengerjakan tugas, nilai yang didapatkan kurang memuaskan, sulitnya untuk berkonsentrasi, sering melakukan bolos sekolah, serta rasa tidak percaya diri untuk meraih suatu prestasi yang dianggap mustahil (Rosanti et al., 2022).

Layanan bimbingan dan konseling di sekolah menjadi komponen yang sangat penting dalam perkembangan holistik peserta didik. Layanan ini dapat membantu peserta didik untuk mengenali dan mengelola stress dan juga konflik. UPT SMP Negeri 8 Gresik merupakan salah satu sekolah negeri pertama yang berada di Dusun Wates, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi program dan kinerja layanan bimbingan dan konseling di UPT SMP Negeri 8 Gresik.

METODE

Metode penelitian yang dilakukan adalah observasi kinerja dan layanan bimbingan dan konseling (BK). Metode observasi adalah sebuah ilmu pengembangan yang berkembang pada sejarah perolehan dunia empiris (Denzin & Lincoln, 2009). Penelitian ini menggunakan jenis observasi kualitatif dengan sifatnya yang naturalistik. Artinya, observasi kualitatif adalah hasil hanya suatu kejadian secara natural, dengan alurnya yang alami dalam kehidupan (Hasanah, 2016).

Observasi kualitatif dilakukan di UPT SMP Negeri 8 Gresik. Teknik analisis data menggunakan jenis analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2018) analisis deskriptif adalah metode analisis data untuk menggambarkan kejadian yang terjadi pada data yang dikumpulkan dengan tidak membuat kesimpulan tersendiri secara umum. Teknik ini mengetahui variabel nilainya bebas, tetapi terikat (Sugiyono, 2018).

Dalam pembahasan hasil dan data, penelitian ini menggunakan kaitan dengan teori yang terlebih dahulu telah dibahas. Pembahasan berpikir induktif dapat dilakukan dalam pengolahan hasil data penelitian dengan penarikan kesimpulan menggunakan dunia teori, kemudian dikaitkan pada hasil penelitian yang telah didapatkan (Wendra et al., 2014). Teori yang akan digunakan yaitu Teori *Gysbers*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Program dan Kinerja Layanan Bimbingan Konseling di UPT SMP Negeri 8 Gresik

UPT SMP Negeri 8 Gresik telah menyediakan program Bimbingan dan Konseling (BK). Program BK tersebut telah menjadi program tahunan, program semester, program harian, serta layanan dasar. Layanan dasar yang diberikan meliputi bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, bimbingan individu, serta konseling individu. Hal tersebut telah mencerminkan bahwa layanan BK di UPT SMP Negeri 8 Gresik telah diberikan secara terstruktur dan berjalan dengan baik.

Tujuan program dan layanan BK di UPT SMP Negeri 8 Gresik sebagai layanan dan wadah pemecahan masalah peserta didik, yang dibantu dengan ahlinya. Pemecahan masalah ini dibebaskan kepada peserta didik untuk diberi bantuan hanya sekedar bantuan secara moril. Secara umum, peserta didik tidak semuanya membutuhkan bantuan secara material, tetapi juga dapat berupa moril untuk membantu dan memberikan rasa aman kepada peserta didik. Layanan BK di SMP Negeri 8 Gresik seperti peran guru BK dalam membantu penyelesaian masalah peserta didik dengan cara diajak komunikasi.

Komunikasi yang disampaikan oleh peserta didik dapat terwujud dengan terciptanya rasa aman yang dibangun oleh guru BK. Bukan hanya dengan berkomunikasi, di SMP Negeri 8 Gresik juga setiap tahunnya memberikan dan menyediakan angket berupa *google form* setiap awal tahun. Layanan ini diberikan yang berisi AKPD untuk sampai kepada peserta didik. AKPD adalah Angket Kebutuhan Peserta Didik yang berisi beberapa soal yang berkaitan dengan masalah – masalah yang dapat diasumsikan sebagai masalah yang biasanya atau sedang dialami oleh peserta didik (Mahali, 2021). Dengan didapatkannya hasil AKPD tersebut, kemudian guru BK

akan mengolah hasil angket dan akan merancang pada program BK dalam mengatasi permasalahan peserta didik dengan memberikan bantuan bimbingan klasikal (Transisilawati et al., 2019).

Angket AKPD UPT SMP Negeri 8 Gresik diberikan dan disebarakan untuk kelas 7, 8, dan 9. Layanan BK yang diberikan disetiap tingkatan kelas, memiliki layanan yang berbeda. Pada kelas 7, layanan BK yang diberikan berupa layanan yang ringan yaitu permasalahan – permasalahan yang dihidapkan, yang paling sering terjadi adalah peserta didik yang masih sulit beranjak di SMP, sehingga kesulitan menangkap pelajaran dan berkonsentrasi. Pada kelas 8, layanan BK dengan konsentrasi prestasi akademik dan non akademik. Biasanya, kelas 8 lebih banyak peserta didik yang mulai mempersiapkan kemampuannya. Peserta didik kelas 8 biasanya lebih banyak untuk menuangkan dan mengikuti ekstrakurikuler yang berdasarkan dari hobi. Pada kelas 9, layanan BK yang diberikan telah tahap masa yang matang. Layanan ini berupa layanan karir dan layanan belajar. Di mana kelas 9 telah harus mempersiapkan diri untuk masuk ke jenjang selanjutnya yaitu SMA/K atau Sederajat. Persiapan ini harus diberikan oleh BK, untuk membantu peserta didik kelas 9 menentukan pilihannya untuk melanjutkan ke SMA atau SMK.

b. Keterkaitan Teori Gysbers

Bimbingan dan konseling harus diupayakan oleh sekolah untuk perkembangan sifat yang sifatnya fluktuatif (Saniyyah, 2022). Bimbingan ini diberikan kepada siswa harus dengan komprehensif. Bimbingan dan konseling secara komprehensif harus memperhitungkan dan memperhatikan pada ruang lingkup secara seluruhnya, agar lebih berkonsentrasi untuk mencegahnya, serta memberikan peningkatan untuk potensi pada masing – masing individu peserta didik.

Adanya layanan bimbingan dan konseling, sangat diharapkan oleh kalangan guru maupun orang tua, supaya peserta didik dapat memahami dan mengetahui kehidupan akademik, karis, serta pribadi sosial (Saniyyah, 2022). Bimbingan konseling yang komprehensif secara focus utama untuk terealisasikan dan akutal pengembangan potensi peserta didik secara optimal (Saniyyah, 2022). Menurut teori Gysbers & Henderson (2006), bimbingan dan konseling komprehensif harus memilikilima premis dasar sebagai berikut.

1. Tujuan dalam bimbingan dan konseling yang komprehensif harus memiliki sifat kompatiabel dalam Pendidikan.
2. Program pada bimbingan dan konseling yang komprehensif sifatnya adalah berkembang.

3. Program pada bimbingan dan konseling adalah dengan membuat *team building approach*.
4. Program pada bimbingan dan konseling adalah prosesnya yang sistematis dengan tahapan perencanaan, desain, implementasi, evaluasi, serta dengan tindak lanjut.
5. Program pada bimbingan konseling diperlukan pengendalian yang dilakukan oleh pemimpin dengan visi serta misi yang kuat, untuk implementasi bimbingan dan konseling yang lebih baik.

Pengembangan program komprehensif dalam layanan bimbingan dan konseling pada layanan langsung ataupun tidak langsung, Gysbers & Henderson (2006) merekomendasikan untuk menghabiskan waktu 80% atau lebih kepada peserta didik, baik melalui layanan langsung maupun tidak langsung. Penekanan ini memiliki tujuan dalam memastikan bahwa kebutuhan akademik, sosial, serta emosional pada peserta didik telah terpenuhi dengan optimal. Menurut Gysbers & Henderson (2006), alokasi waktu yang direkomendasikan sangat memungkinkan guru BK membantu peserta didik mengatasi permasalahan yang dihadapi lebih efektif.

Dengan begitu, UPT SMP Negeri 8 Gresik telah mengimplementasikan teori Gysbers & Henderson (2006) dalam pengembangan program dan layanan BK yang komprehensif. Sekolah ini telah memberikan waktu 80% layanan untuk berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung kepada peserta didik. Penekanan waktu layanan di UPT SMP Negeri 8 Gresik telah mampu untuk mengoptimalkan dalam bantuan kebutuhan akademik, sosial, maupun emosional siswa yang lebih efektif dan optimal. UPT SMP Negeri 8 Gresik telah mampu untuk membantu peserta didik dalam mengatasi berbagai tantangan, meningkatkan capaian potensi maksimal peserta didik, serta sangat responsif terhadap permasalahan peserta didik yang sedang terjadi di lingkungan sekolah.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. UPT SMP Negeri 8 Gresik telah mengimplementasikan teori Gybers & Henderson (2006) dengan alokasi waktu 80% atau lebih dari waktu layanan bimbingan dan konseling yang diberikan secara langsung maupun tidak langsung kepada peserta didik. Hal ini telah membuktikan bahwa layanan BK telah memprioritaskan kebutuhan siswa dalam peningkatan akademik dan prestasi lainnya.

2. Penyebaran AKDP secara luas, menunjukkan bahwa UPT SMP Negeri 8 Gresik dapat mengidentifikasi permasalahan peserta didik dengan lebih jelas dan terkumpul dengan jelas. Penggunaan AKDP sangat memungkinkan rancangan intervensi kepada peserta didik yang membutuhkan lebih tepat sasaran dan efektif.
3. Layanan BK UPT SMP Negeri 8 Gresik telah mampu untuk merespons isu dan permasalahan di lingkungan sekolah dengan cepat dan tepat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pertama-tama saya ingin mengucapkan terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas Rahmat dan karunia-nya yang telah memberi kemudahan dan kekuatan dalam menyelesaikan artikel ini. Yang kedua, saya mengucapkan terimakasih kepada bu Maghfirotul Lathifah, S.Pd., M.Pd. atas bimbingan dan arahnya yang berharga dalam proses penyusunan artikel ini. Yang ketiga, saya ucapkan terimakasih kepada pihak sekolah UPT SMPN 8 GRESIK, terutama kepada Guru BK pak sdsverfrb yang telah memberi izin dan meluangkan waktunya dalam pelaksanaan wawancara. Dan juga tidak lupa, terimakasih kepada saya sendiri, karena telah pantang menyerah dalam menyelesaikan artikel ini. Saya menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam artikel ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun kami dalam proses penyempurnaan artikel ini. Kami berharap artikel ini dapat bermanfaat bagi para konselor, Guru, dan pihak yang terkait dalam pelaksanaan layanan bimbingan konseling di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2009). *HANDBOOK OF QUALITATIVE RESEARCH*. USA: Sage Publication, 2.
- Elyati, E., Idi, A., & Samiha, Y. T. (2022). *SEKOLAH/MADRASAH SEBAGAI ORGANISASI*. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Gysbers, N. C., & Henderson, P. (2006). *Developing & Managing: Your School Guidance and Counseling Program Fourth Edition*. Alexandria: American Counseling Association.
- Hasanah, H. (2016). *TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)*. *Jurnal At-Taqaddum*, 8, 11–46.
- Mahali, S. (2021). *Pelaksanaan Asesmen Kebutuhan Peserta Didik dalam Memberikan Layanan Bimbingan Klasikal di SMA Ambon*. *Journal Homepage*, 4(2), 38–42.
- Nugroho, P. (2020). *PERAN SEKOLAH DALAM PEMBENTUKAN PENDIDIKAN KARAKTER DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0*. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional "Strategi Dan Implementasi Pendidikan Karakter Pada Era Revolusi Industri 4.0"*, 208–211.

- Rosanti, Purwanti, & Wicaksono, L. (2022). STUDI TENTANG STRES AKADEMIK PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 18 PONTIANAK. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 11(9), 1576–1583.
- Saniyyah, N. (2022). PELAYANAN BK MODEL KOMPREHENSIF. *JURUSAN BAHASA DAN SATRA INDONESIA DAN DAERAH FAKULTAS BAHASA DAN SENI*.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. *CV Alfabeta*.
- Transisilawati, U., Rosely, E., & Wisnu, W. P. (2019). *Aplikasi Pengidentifikasian Permasalahan Siswa Berbasis Web (Studi Kasus: Smpn 21 Bandung)*. 5(3), 2182–2188.
- Wardana, S., & Dinata, K. (2016). Tingkat Stres Siswa Menjelang Ujian Akhir Semester Di SMAN 4 Denpasar. *E-Jurnal Medika*, 5(9), 1. <https://ojs.unud.ac.id/>
- Wendra, I. W., Sutama, I. M., & Wisudariani, N. M. (2014). PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN DALAM SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA UNDIKSHA. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(2), 411–424.

